BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam rangka melakukan perbaikan mutu pelaksanaan pembelajaran. Pertama kali penelitian tindakan kelas yang diperkenalkan oleh ahli psikologi sosial Amerika Serikat yaitu Kurt Lewin pada tahun 1946, yang selanjutnya dikembangkan oleh Stephen Kemmis , Robbin Mc Taggart, John Elliot, Dave Ebbutt dan lainnya

Pada awalnya penelitian tindakan kelas menjadi salah satu model penelitian yang dilakukan untuk mengatasi cara praktis berbagai masalah pada bidang pekerjaan tertentu dimana peneliti melakukan pekerjaannya (secara praktis). Misalnya dibidang kesehatan, hukum, sosial, eksakta, maupun pengelolaan sumber daya manusia (SDM).

Ada beberapa macam pola pelaksanaan PTK yang dikembangkan oleh para ahli, tetapi yang paling terkenal ada 5 model yaitu: Model Lewin, Model McKernan, Model Ebbut, Model Elliot, dan Model Kemmis & Mc Taggart. Model-model tersebut memiliki pola dasar yang sama,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu serangkaian kegiatan penelitian berupa rangkaian siklus dimana pada setiap akhir siklus akan membentuk siklus baru hasil revisi/perbaikan.[26]

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model Kurt Lewin. Karena Model Kurt Lewin dirasa cocok dalam penelitian tindakan kelas yang dipilih oleh peneliti. Model Kurt Lewin merupakan model yang selama ini menjadi acuan pokok (dasar) dari berbagai model *action research*, terutama *classroom action research (CAR)*. Lewin adalah orang pertama yang memperkenalkan *action research*. Konsep pokok *action research* menurut Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) Perencanaan *(planning)*, (2) tindakan *(acting)*, (3) Pengamatan *(observing),* dan (4) Refleksi *(reflecting)*. [27]

Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi, maka model Kurt Lewin akan tergambar dalam bagan lingkaran seperti berikut:

[26] Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori & Tindakan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011)
[27] Rudi Kurnianto, *Penelitian Tindakan Kelas Paket 5*, (Surabaya : LAPIS-PGMI, 2009), Hal. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1[28]

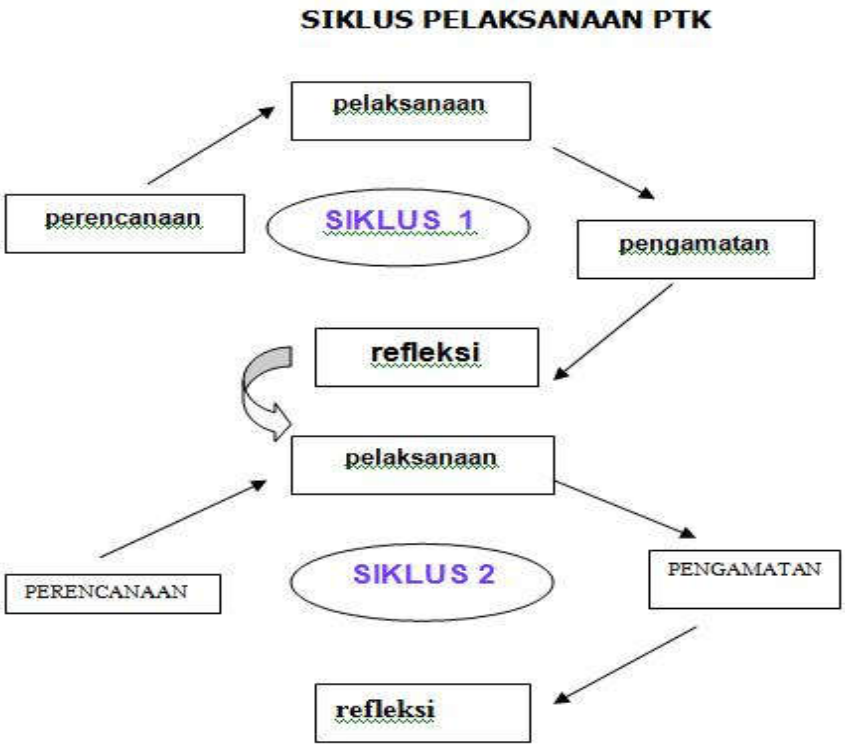

Secara keseluruhan empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas tersebut membentuk suatu siklus penelitian tindakan kelas yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Siklus kedua, dilaksanakan bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus pertama. Siklus ketiga, dilaksanakan karena siklus kedua belum mengatasi masalah, begitu juga siklus-siklus berikutnya.

[28]https://www.google.com/search?q=model+kurt+lewin&client=firefoxb&biw=1010&bih=452&noj=1&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjM3NTyhafNAhXBQpQKHVXwAnoQ_AUICCgB#imgrc=bJjd5lD2Oe_ZZM%3A (diakses pada tanggal 15 juni 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan observasi awal dengan membagikan angket motivasi belajar dan melakukan wawancara pada guru dan siswa untuk : menemukan masalah, melakukan identifikasi masalah, menentukan batasan masalah, menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah, merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan hipotesis-hipotesis tindakan sebagai pemecahan, menentukan pilihan hipotesis tindakan pemecahan masalah, merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.[29]

B. Setting dan Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian
   a. Tempat Penelitian : MINU Ngingas Waru Sidoarjo
   b. Waktu Penelitian : semester genap tahun ajaran 2015-2016
2. Subyek Penelitian

   Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo

[29] Ibid, Hal. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variable yang Diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik focus untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel Input : Siswa kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo
2. Variabel Proses : Penerapan *Metode Stir The Class*
3. Variabel Output :Peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi memahami arti surat al-Lahab

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan Kurt Lewin. Pada setiap siklus meliputi empat komponen yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan atau tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Beberapa prosedur yang peneliti lakukan di kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo sebagai berikut :

1. Menyusun Perencanaan

a. Menentukan pokok bahasan

b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran al-Qur'an Hadits. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menerapkan model *Stir The Class.*

c. Menyiapkan kartu nomer sebagai metode/media pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Menyiapakan Angket

e. Menyiapkan intrumen pengumpulan data yaitu :

1) Lembar pengamatan aktivitas siswa

2) Lembar pengamatan aktivitas guru

3) Lembar instrumen RPP

2. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang actual. Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Awal

1) Guru mengucapkan salam

2) Menanyakan kabar siswa

3) Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa

4) Memberikan *ice breaking* dengan tepuk " tepuk semangat " untuk memfokuskan perhatian siswa

5) Guru mengulas materi sebelumnya dengan menanyakan " Siapa yang ingat kemarin kita belajar apa ?" kemudian menanyakan " siapa yang pernah dengar surat al-Lahab

6) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari

7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kegiatan Inti

1) Siswa membuka buku paket halaman 76 tentang surat al-Lahab dan siswa membacanya (mengamati)
2) siswa membaca bersama surat Al-Lahab beserta artinya
3) Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok
4) Setiap kelompok membaca surat al-Lahab dengan bergantian pada setiap kelompok (mengkomunikasikan)
5) guru membagikan nomor kepada setiap kelompok dengan nomor yang berbeda
6) siswa dipanggil dengan nomor yang telah didapat
7) nomor yang dipanggil akan berpindah kekelompok yang lain untuk berdiskusi atau menanyakan kesimpulan arti dari surat al-Lahab (menalar)
8) guru akan memberikan beberapa pertanyaan " bagaimana bunyi dari surat al-Lahab ayat ke 2 ?" dan dilakukan terus bergiliran kepaada nomer yang selanjutnya akan dipanggil dengan pertanyaan yang berbeda (bertanya)
9) Siswa bernyanyi bersama sambil membentuk lingkaran dan membawa bulpen yang dilempar disamping kanan temannya sampai guru bilang stop
10) siswa yang menerima bulpen akan membacakan Surat al-Lahab dan arti dari Surat al-Lahab (mencoba)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kegiatan Penutup

1) guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang surat al-Lahab

2) bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan dari hasil belajar tentang materi surat al-Lahab

3) Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya tentang " Memahami Isi Kandungan Surat al-Lahab"

4) siswa dan guru membca doa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

5) guru mengucapkan salam

3. Observasi Guru

Pada tahap pengamatan ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Memantau kegiatan diskusi/kerja sama antar siswa-siswi dalam kelompok
3. Mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Refleksi

Pada tahap ini guru dan observer mengevaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil observasi. Hasil observasi dikumpulkan, kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan mencari kendala-kendala atau kekurangan-kekurangan selama pembelajaran berlangsung. Jika ternyata hasil yang diperoleh belum berhasil maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistic atau dalam bentuk lainya guna keperluan penelitian yang dimaksud. [30]

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini anatara lain :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara

[30] Joko, Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal : 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu. [31]

Data yang diperoleh dari guru dan siswa untuk menanyakan kesulitan yang dihadapi guru saat mengajar dan mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits, wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran dan sebagian siswa kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Wawancara dilakuakn pada siswa kelas IV MINU Ngingas yang berhubungan dengan motivasi belajar al-Qur'an Hadits.

Adapun instrument yang digunakan adalah lembar wawancara guru dan siswa. Hal-hal yang berkaitan dengan proses wawancara dapat lihat pada instrument wawancara dengan guru dan instrument wawancara siswa sebelum siklus I dan siklus II **(lampiran 25 halaman 53)**. Dan instrument wawancara dengan guru dan instrument wawancara dengan siswa sesudah siklus I dan siklus II **(lampiran 26 halaman 54).**

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai

[31] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan,* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal ; 233

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. [32]

Tekhnik observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas guru yang perlu diamati adalah persiapan, pelaksanaan diantaranya kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup, dan pengelolaan waktu **(lampiran 27 halaman 55)**. Aktifitas siswa selama proes pembelajaran al-Qur'an Hadits tentang Surat al-Lahab di MINU Ngingas Sidoarjo kelas IV yang perlu diamati meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup **(lampiran 28 halaman 57).**

c. Angket

Angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai debgan pendapatnya. [33]

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Bentuk skala Likert dalam penelitian ini berupa pilihan dengan alternative 4 jawaban yang harus dipilih oleh subyek. Terdapat dua jenis pernyataan dalam angket ini yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal positif mengenai objek atau pernyataan yang bersifat

[32] Ibid
[33] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendukung terhadap obyek yang hendak diungkap. Sebaliknya, *unfavourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal negative mengenai sikap yang tidak mendukung atau kontra kepada obyek yang hendak diungkap. Sistem penilaian itemnya sebagai berikut :

Tabel 3.1

Sistem Penilaian Butir Angket

Jawaban	Skor favourable	Skor Unfavourable
Sangat setuju	**5**	**1**
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Kisi-kisi instrument butir angket dibuat sesuai dengan indikator motivasi diantaranya: adanya hasrat dan keinginan berhasil, butir instrumennya meliputi: saya menguasai pelajaran al-Qur'an Hadits dan saya tidak menguasai pelajaran al-Qur'an Hadits. adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, butir instrumennya meliputi: saya selalu belajar al-Qur'an Hadits di rumah dan saya tidak pernah belajar al-Qur'an Hadits.adanya harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang, butir instrumennya meliputi: saya ingin menjadi guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan saya ingin menjadi guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya penghargaan dalam belajar, butir instrumennya meliputi: saya senang jika mendapat hadiah dari guru pelajaran al-Qur'an Hadits dan saya tidak tertarik jika mendapat hadiah dari guru pelajaran al-Qur'an Hadits. adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, butir instrumennya meliputi: saya merasa tertarik dengan kegiatan berdiskusi saat pelajaran al-Qur'an Hadits dan saya merasa tidak tertarik dengan kegiatan berdiskusi saaat pelajaran al-Qur'an Hadits. adanya lingkungan belajar yang kondusif, butir instrumennya meliputi: saya merasa nyaman pada saat pembelajaran al-Qur'an Hadits dan saya merasa tidak nyaman pada saat pembelajaran al-Qur'an Hadits. **(lampiran 29 halaman 59)**

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang ada disekolah sebagai penunjang. Tekhnik dokumentasi ini digunakan untuk menggumpulkan data mengenai profil sekolah MINU Ngingas Waru Sidoarjo, struktur organisasi sekolah, keadaaan tenaga pendidik dan data keadaan siswa, dan data lain yang menunjang selama penelitian.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Setelah dilakukan penelitian diharapkan motivasi belajar siswa pada pelajaran al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan dari rendah ketinggi.
2. Aktivitas guru dan siswa menunjukan kriteria baik jika sekurang-kurangnya mencapai 80% dalam kegiatan pemebelajaran, tetapi jika belim mencapai nilai 80% maka harus melanjutkan siklus selanjutnya
3. Meningkatkanya jumlah siswa yang berhasil mencapai kriteria motivasi belajar tinggi
4. Jika sekurang-kurangnya 80% dari jumlah siswa mencapai kriteria motivasi belajar tinggi maka dinyatakan berhasil, tetapi jika belum mencapai 80% dari jumlah siswa maka harus melanjutkan siklus berikutnya.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV MINU Ngingas Sidoarjo sebagai kolaborator. Dalam pelaksanaan peneliti bertugas sebagai berikut : perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, dan evaluasi. Peneliti menyimpulkan data berdasarkan data yang benar-benar diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id